



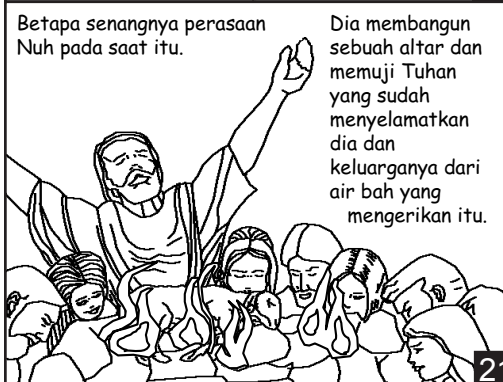
Satu minggu kemudian, Nuh mencoba lagi. Merpati itu kembali dengan setangkai daun zaitun di paruhnya. Minggu berikutnya Nuh tahu bahwa bumi sudah kering sebab merpati itu tidak kembali.

19



Tuhan berkata kepada Nuh inilah waktunya untuk meninggalkan bahtera. Bersama-sama, Nuh dan keluarganya melepaskan binatang-binatang itu.

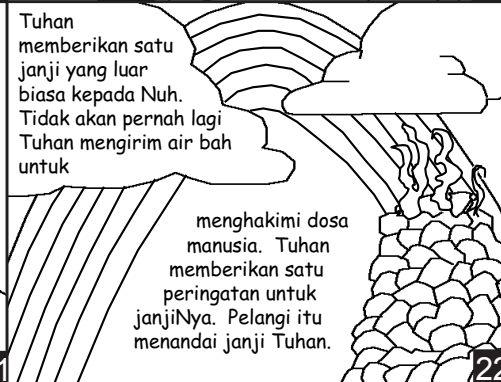
20



Betapa senangnya perasaan Nuh pada saat itu.

Dia membangun sebuah altar dan memuji Tuhan yang sudah menyelamatkan dia dan keluarganya dari air bah yang mengerikan itu.

21



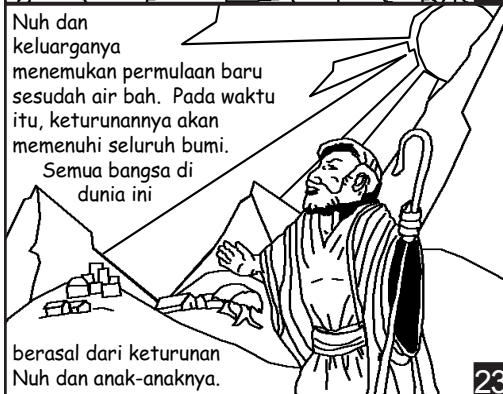
Tuhan memberikan satu janji yang luar biasa kepada Nuh. Tidak akan pernah lagi Tuhan mengirim air bah untuk

menghakimi dosa manusia. Tuhan memberikan satu peringatan untuk janjinya. Pelangi itu menandai janji Tuhan.

22



Nuh dan Air Bah



Nuh dan keluarganya menemukan permulaan baru sesudah air bah. Pada waktu itu, keturunannya akan memenuhi seluruh bumi.

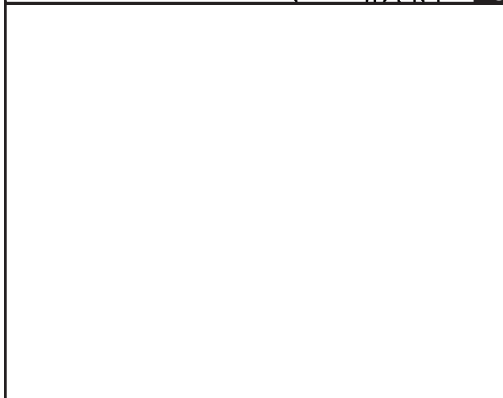
Semua bangsa di dunia ini

berasal dari keturunan Nuh dan anak-anaknya.

23

Nuh dan Air Bah
 Satu cerita Firman Tuhan, Alkitab,
 terdapat dalam
 Kejadian 6-10
 "Jika tersingkap, firman-firmanMu memberi pengertian." Mazmur 119:130

Penulis Edward Hughes
 Digambar oleh Janie Forest
 Diterjemahkan oleh Widi Astuti
 Disadur oleh Ruth Klassen
 Story 3 of 60
 M1914.org
 Bible for Children, PO Box 3, Winnipeg MB R3C 2G1 Canada
 Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Indonesian



Nuh adalah seorang yang mencintai dan memuji Tuhan. Setiap orang lain membenci dan tidak menaati Tuhan.

1



Satu hari, Tuhan berfirman tentang sesuatu yang sangat mengejutkan. "Aku akan menghancurkan dunia yang jahat ini," Tuhan berfirman kepada Nuh. "Hanya engkau dan keluargamu yang akan selamat."

2

